

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki lahan yang potensial untuk pengembangan tanaman jagung, dengan lahan pada kelas S1 seluas 55.463,99 Ha dan pada kelas S2 seluas 39.334,80 Ha.
2. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki lahan yang belum dimanfaatkan dan berpotensi untuk ditanami tanaman jagung seluas 88.499,09 Ha.
3. Kecamatan Kapur IX, Bukik Barisan, dan Lareh Sago Halaban merupakan kecamatan dengan luas lahan paling tinggi yang sesuai untuk ditanami jagung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan beberapa saran yang dapat dilakukan yaitu :

1. Adanya penelitian lanjutan dengan menambahkan beberapa parameter dalam melakukan analisis kesesuaian lahan tanaman jagung agar mendapatkan kelas lahan yang lebih ideal.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untum Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dalam melakukan pengembangan tanaman jagung agar menghasilkan produksi yang lebih baik.

